

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya ialah sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan**

- a. Tujuan ma'had untuk membentuk karakter santriwati yang sholihah dan paripurna menunjang fasilitas madrasah bagi siswa yang berasal dari luar kota memberikan pengawasan lebih serta menunjang pembelajaran di madrasah formal.

- b. Pengelompokan Teman Kamar

Pengelompokan teman kamar di ma'had tidak diperkenankan untuk memilih sendiri secara pribadi dengan tujuan agar santri terbentuk kepribadian yang baik dalam bersosial antar teman dengan cara menyamaratakan kalangan antar santri.

- c. Sistem manajemen Ma'had

Sistem manajemen yang digunakan bermula dari pembagian tugas dan tanggung jawab berpusat kepada kepala madrasah, kemudian turun ke kepala ma'had, waka madrasah, kepala ma'had, pengasuh, bagian bidang-bidang dan karyawan karyawan Ma'had. Selanjutnya pada pengambilan keputusan yang dilaksanakan melalui rapat selama satu bulan sekali dan satu tahun sekali dengan menampung semua aspirasi dan pendapat dari seluruh pihak ma'had, siswa dan wali siswa.

- d. Pengembangan dilakukan dengan mengadakan pembinaan musyrif-musyrifah program kegiatan yang melalui pembiasaan-pembiasaan baik sehari-hari dan dengan prosedur yang ada dan karakter yang ditekankan yaitu keagamaan atau religius, kepribadian sosial, tanggung jawab, disiplin waktu, kemandirian, dan kinerja yang baik dan intelegence.

## **2. Pengorganisasian**

- a. Organisasi santri ma'had asy-syakur

Terdapat organisasi di ma'had as-syakur yang dinamakan OSMASA( organisasi santri ma'had as-syakyur) anggotanya adalah santri ma'had as-syakur.dan dialam perekrutan nya ialah dengan cara ditunjuk secara langsung oleh pengasuh.

- b. Tujuan organisasi

Tujuan organisasi ma'had as-syakur adalah untuk membentuk jiwa leadership dan juga menumbuhkan rasa tanggung jawab serta agar bisa mempraktekan bagaimana cara mengelola organisasi yang baik di ma'had.

- c. Kegiatan organisasi

Kegiatan organisasi ada beberapa macam setiap minggunya dan selalu membuat program acara seperti muhadhoroh,mtq,al banjari,dan lan sebagainya dan juga di setiap peringatan hari besar indonesia santri OSMASA juga mengadakan berbagai kegiatan atau perlombaan untuk memeriahkan acara,selain itu juga memprogram kegiatan hafiah dan event di setiap tahun nya.

d. Dampak positif organisasi

Dampak positif mengikuti organisasi sangat berpengaruh terhadap santri karena melatih jiwa kepemimpinan dalam berorganisasi, tanggung jawab serta sebagai media praktek untuk pembelajaran bagaimana cara mengelola organisasi dengan baik, selain itu juga menimbulkan dampak positif seperti membangun rasa kekeluargaan di dalam ma'had as-syakur.

**3. Pelaksanaan**

- a. Kurikulum yang digunakan dalam membentuk karakter siswa adalah dengan menggunakan mata pelajaran yang menerangkan tentang akhlak yang dipertimbangkan setiap semester apakah masih relevan atau tidak seperti kitab.
- b. Metode yang digunakan yaitu metode keteladanan yang disebut dengan uswah dari leader kepala pengasuh dan pengelola pengelola lain selain itu juga terdapat uswah yang di kalangan santri selanjutnya terdapat metode pembiasaan
- c. Media yang digunakan yaitu melalui kitab kuning dan sarana prasarana berupa masjid ruang belajar Tribun Ma'had sebagai pusat kegiatan siswa Ma'had
- d. Pendidikan life skills yang diajarkan yaitu kegiatan 2 minggu sekali di akhir pekan seperti muhadhoroh, pelatihan MTQ, tari saman, dan lain sebagainya.

**4. Pengawasan**

- a. Kegiatan Ma'had

Pengawasan kegiatan ma'had selain di kontrol dengan pengasuh juga dikontrol dengan pengawasan administrasi absen sholat,absen membaca al ma'tsurat bagi yang sedang berhalangan sholat,kartu ijin keluar,kartu perizinan pulang bersama mahram,dan juga beberapa pengawasan lainnya seperti keluar ma'had dengan atribut ma'had yang telah di tercantum dalam peraturan ma'had.

- b. Dampak pembentukan karakter siswa dapat dilihat pada hasil akademik siswa di madrasah dan siswa yang antusias mengikuti kegiatan-kegiatan rutin dan mingguan di Mahat serta pada hubungan sosial siswa yaitu siswa Mahat yang saling kenal satu sama lain karena sistem pencampuran atau heterogen di setiap kamar yang tidak berdasarkan kelas dan jurusan di madrasah.
- c. Efektivitas pembentukan karakter siswa dapat dikatakan efektif melihat siswa yang antusias untuk puasa sunnah dzikir dan berangkat awal ke masjid dan sebagainya efektivitas tersebut terus diupayakan dengan melalui rapat rutin evaluasi bulanan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah beserta seluruh pihak-pihak pengelolaan Ma'had

- d. Pemberian sanksi kepada santri yang melanggar aturan.

Adapun beberapa jenis-jenis pelanggaran peraturan dan sanksinya meliputi pelanggaran berat, pelanggaran sedang, dan pelanggaran ringan, jika pelanggaran berat sanksinya adalah dikembalikan kepada orang tua, jika pelanggaran sedang sanksinya adalah surat

peringatan panggilan orang tua, dan sanksi tambahan, dan jika melakukan pelanggaran ringan sanksinya adalah peringatan dan sanksi di tempat. Dalam pemberian sanksi terlebih dahulu pengasuh melakukan koordinasi atau rapat untuk menentukan jalan keluar atau pemberian sanksi yang tepat pada santri yang telah melanggar aturan.

## **B. Saran**

1. Dalam sistem manajemen ma'had terkait struktur kepengurusan sebaiknya dibuatkan bagan struktur organisasi untuk memperjelas kepengurusan dan memudahkan hubungan kinerja dari seluruh pihak Ma'had.
2. Terkait tolak ukur keefektifan pendidikan karakter sebaiknya disertakan lembar penilaian sikap dan karakter siswa pada hasil raport di Ma'had.
3. Terkait pengawasan ma'had sebaiknya di dalam pengawasan administrasi bidang keamanan OSMASA juga turut mengawasi jalanya absen agar meminimalisir tindakan curang oleh santri.